



INTISARI

Telah dilakukan penelitian tentang pengobatan sendiri di kalangan mahasiswa Universitas Gadjah Mada pada bulan Pebruari sampai dengan Mei 1988.

Penelitian dilakukan dengan survei langsung terhadap responden dengan teknik angket dan wawancara. Data yang diperoleh diolah dengan teknik statistik deskriptif dan inferensial. Pengambilan sampel dilakukan secara "stratified random sampling".

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ternyata semua responden pernah melakukan pengobatan sendiri. Alasan yang dikemukakan adalah : dokter mahal (64,80 %); lebih efisien (18,80 %); dokter tidak cocok (11,00 %); dokter jauh (8,00 %). Jenis pendidikan memberikan sumbangan prediksi yang lebih besar terhadap alasan pengobatan sendiri, cara memperoleh obat, penggunaan obat keras/narkotik dan sumber pengetahuan pengobatan dibandingkan dengan status ekonomi sosial. Ternyata ada penggunaan obat-obat keras/narkotik dalam pengobatan sendiri yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Gadjah Mada.